

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG  
PENDIDIKAN SEKSUAL DAN PERILAKU PENCEGAHAN KEKERASAN  
SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK NURUL UMMAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**TATA ULBARINA**

**NIM: 21104030024**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3229/Un.02/DT/PP.00.9/11/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL DAN PERILAKU PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK NURUL UMMAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TATA ULBARINA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030024  
Telah diujikan pada : Senin, 29 September 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

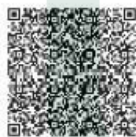
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Fahrunnisa, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 69096d005f4bd



Penguji I  
Prof. Dr. Hj. Feni Munerwati, MM  
SIGNED

Valid ID: 69087a578c36d



Penguji II  
Hafidh 'Aziz, S.Pd I., M.Pd I.  
SIGNED

Valid ID: 69095fef1377d



Yogyakarta, 29 September 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnomo, S.Pd I., M.Pd I.  
SIGNED

Valid ID: 6909914932511

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tata Ulbarina

NIM : 21104030024

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Orang Tua Pada Siswa TK Nurul Ummah Yogyakarta" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya:

Yogyakarta, 31 Agustus 2025

Yang menyatakan,

  
Tata Ulbarina  
NIM. 21104030024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

### SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tata Ulbarina

NIM : 21104030024

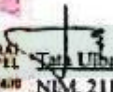
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munasosyah saya menggunakan foto berhijab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2025

Yang menyatakan,

  
METERAI TEMPEL  
NIM. 21104030024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Tata Ulbarina

NIM : 21104030024

Program Studi : PIAUD

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Pendidikan Seksual Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan seksual Pada Orang Tua Siswa Di TK Nurul Ummah

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Agustus 2025

Pembimbing,

Fahrunnisa, M.Psi

NIP. 19851127 202012 2 003

## MOTTO

*“ Ilmu tanpa amal adalah sia-sia, amal tanpa ilmu adalah kesesatan. ”*  
(Al-Ghazali, t.t., dalam *Ayyuha al-Walad*,)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**Ulbarina, Tata. 2025.** Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang tua Tentang Pendidikan Seksual Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia dini di TK Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Fahrunnisa, M.Psi.

Kasus kekerasan seksual pada anak usia dini merupakan fenomena sosial yang semakin mengkhawatirkan dan menjadi isu krusial dalam dunia pendidikan serta kehidupan keluarga. Anak-anak sering kali menjadi korban karena kurangnya pemahaman mengenai batasan tubuh dan perilaku berisiko. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting sebagai pendidik pertama dan utama dalam memberikan pemahaman tentang pendidikan seksual sejak dini. Tingkat pengetahuan orang tua diduga kuat memengaruhi perilaku pencegahan kekerasan seksual terhadap anak, karena pengetahuan yang baik akan membentuk kesadaran, sikap positif, dan tindakan protektif dalam menjaga anak dari potensi pelecehan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 69 orang tua, di mana populasi sama dengan sampel. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala Guttman untuk variabel pengetahuan dan skala Likert untuk variabel perilaku pencegahan. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, linearitas, dan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan pendidikan seksual dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual, dengan persamaan regresi  $Y = 112,885 + 0,308X$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,556 menunjukkan bahwa 55,6% perilaku pencegahan kekerasan seksual dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pendidikan seksual, sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua, semakin baik perilaku pencegahan kekerasan seksual yang dilakukan terhadap anak usia dini.

**Kata kunci :** Pendidikan seksual, perilaku pencegahan kekerasan seksual, anak usia dini

## ABSTRACT

**Ulbarina, Tata. 2025.** *The Effect of Parents' Knowledge Level on Sexual Education Toward Preventive Behavior of Sexual Violence in Early Childhood at TK Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta.* Undergraduate Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University. Supervisor: Fahrunnisa, M.Psi.

Sexual violence against young children has become an alarming social phenomenon and a crucial issue in both education and family life. Children often become victims due to a lack of understanding about body boundaries and risky behaviors. In this context, parents play a vital role as the primary educators in providing early sexual education. The level of parental knowledge is strongly suspected to influence preventive behavior against sexual violence, as sufficient knowledge fosters awareness, positive attitudes, and protective actions in safeguarding children from potential abuse. This study aims to determine the influence of parents' knowledge level about sexual education on preventive behavior against sexual violence in early childhood.

The research employed a quantitative method with a descriptive correlational approach. The sampling technique used was total sampling involving 69 respondents, in which the population and the sample were identical. The data collection instruments used were a Guttman scale for the knowledge variable and a Likert scale for the preventive behavior variable. Data were analyzed using normality tests, linearity tests, and simple linear regression analysis to examine the relationship between the two variables.

The results showed a significant influence between the level of sexual education knowledge and preventive behavior against sexual violence, as indicated by the regression equation  $Y = 112.885 + 0.308X$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.556, meaning that 55.6% of preventive behavior is influenced by the level of parental sexual education knowledge, while the remaining 44.4% is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the higher the parents' knowledge about sexual education, the better their preventive behavior against sexual violence in early childhood.

**Keywords:** Sexual education, preventive behavior against sexual violence, early childhood

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Orang Tua Siswa di TK Nurul Ummah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Serta sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya peneliti mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phill., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fahrunnisa, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Eko Suhendro, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi peneliti selama masa studi.
6. TK Nurul Ummah, yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian serta membantu kelancaran proses pengambilan data.

7. Seluruh dosen, karyawan, dan staf akademik atas ilmu, bimbingan, serta pelayanan yang telah diberikan selama masa studi.
8. Kepada orang tua tercinta, atas do'a, dukungan moral dan materil, serta kasih sayang yang tiada henti, yang menjadi semangat utama dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Teman-teman seangkatan PIAUD 2021. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya. Tanpa kalian, perjalanan ini takkan terasa ringan.
10. Diri sendiri, terimakasih telah terus bertahan meski sering merasa lelah dan hampir menyerah. Walaupun tidak mudah, kamu berhasil melewati semuanya satu per satu, dan semoga perjuangan ini menjadi pijakan yang kuat untuk langkah selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan di masa depan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat dan menjadi langkah awal yang baik bagi peneliti dan semua pihak yang membacanya.

Peneliti



Tata Ulbarina  
21104030027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|                                                                         |             |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>SURAT LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                    | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                                   | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                                      | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                                         | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                    | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                                    | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                 | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                               | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                             | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                | 4           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                               | 4           |
| D. Manfaat Penelitian.....                                              | 5           |
| E. Hipotesis Penelitian.....                                            | 6           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                                       | <b>7</b>    |
| A. Literatur Review .....                                               | 7           |
| B. Landasan Teori.....                                                  | 9           |
| 1. Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual .....                         | 9           |
| 2. Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual.....                           | 17          |
| 3. Orang tua.....                                                       | 26          |
| 4. Anak Usia Dini.....                                                  | 27          |
| 5. Teori Teori yang Menjelaskan Hubungan Pengetahuan dan Perilaku ..... | 30          |
| C. Kerangka Pemikiran.....                                              | 31          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                  | <b>32</b>   |
| A. Jenis dan Pendekatan.....                                            | 32          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                     | 32          |
| 1. Lokasi Penelitian.....                                               | 32          |
| 2. Waktu Penelitian .....                                               | 33          |
| C. Populasi dan Sampel.....                                             | 33          |
| 1. Populasi.....                                                        | 33          |
| 2. Sampel .....                                                         | 33          |
| D. Variabel Penelitian .....                                            | 34          |
| E. Definisi Operasional .....                                           | 36          |
| F. Instrumen Penelitian.....                                            | 37          |

|                                                                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| G. Uji Instrumen Penelitian .....                                                                                                                               | 39        |
| H. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                | 45        |
| I. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                                   | 45        |
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                               | <b>49</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                                                                                                                         | 49        |
| B. Data Responden .....                                                                                                                                         | 49        |
| C. Hasil Analisis Data.....                                                                                                                                     | 51        |
| 1. Deskripsi Data.....                                                                                                                                          | 52        |
| 2. Uji Prasyarat Analisis.....                                                                                                                                  | 55        |
| 3. Uji Normalitas.....                                                                                                                                          | 56        |
| 4. Uji Linieritas .....                                                                                                                                         | 57        |
| 5. Uji Hipotesis .....                                                                                                                                          | 58        |
| D. Hasil Pembahasan .....                                                                                                                                       | 61        |
| 1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual Dan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini di TK Nurul Ummah .....                | 61        |
| 2. Seberapa Besar Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual Dan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini di TK Nurul Ummah ..... | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                                                       | <b>66</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                             | 66        |
| B. Saran .....                                                                                                                                                  | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                      | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                                           | <b>73</b> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1: kisi kisi kuesioner tingkat pengetahuan Pendidikan Seksual .....         | 37 |
| Tabel 3. 2: Kisi kisi kuesioner Perilaku orang tua untuk mencegah kekerasan seksual. | 39 |
| Tabel 3. 3: Hasil Uji konten Variabel Y .....                                        | 41 |
| Tabel 3. 4: Hasil Uji Validitas Variabel Y.....                                      | 43 |
| Tabel 3. 5: Hasil Uji Reabilitas Variabel Y .....                                    | 44 |
| Tabel 4. 1: Hasil analisis deskriptif variabel X.....                                | 52 |
| Tabel 4. 2: Kategorisasi variabel X.....                                             | 53 |
| Tabel 4. 3: Hasil analisis deskriptif variabel X.....                                | 53 |
| Tabel 4. 4: Hasil analisis deskriptif variabel Y.....                                | 54 |
| Tabel 4. 5: Kategorisasi variabel Y.....                                             | 54 |
| Tabel 4. 6: Hasil analisis deskriptif variabel Y .....                               | 55 |
| Tabel 4. 7: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov .....                            | 56 |
| Tabel 4. 8: Uji Linieritas .....                                                     | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1: Peran Responden sebagai Orang Tua .....                                                                              | 49 |
| Gambar 4. 2: Usia Responden .....                                                                                                 | 50 |
| Gambar 4. 3: Tingkat Pendidikan Respoden .....                                                                                    | 51 |
| Gambar 4. 4: Status Pekerjaan Responden .....                                                                                     | 51 |
| Gambar 4. 5: Uji Regresi Linier Sederhana .....                                                                                   | 64 |
| Gambar 4. 6: Besar Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Pendidikan Seksual<br>Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual..... | 65 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                            |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Surat Keterangan Validasi Instrumen Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual..... | 73  |
| Lampiran 2: Validasi Content.....                                                          | 76  |
| Lampiran 3: Validasi Konstruk.....                                                         | 77  |
| Lampiran 4: Uji Reabilitas.....                                                            | 78  |
| Lampiran 5: Tampilan Kuisisioner.....                                                      | 79  |
| Lampiran 6: Gambar Kuisisioner.....                                                        | 85  |
| Lampiran 7: Tabulasi Data.....                                                             | 86  |
| Lampiran 8: Tabulasi Data Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual.....                       | 87  |
| Lampiran 9: Uji Normalitas.....                                                            | 89  |
| Lampiran 10: Uji Linieritas.....                                                           | 90  |
| Lampiran 11: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing.....                                        | 91  |
| Lampiran 12: Bukti Seminar Proposal.....                                                   | 92  |
| Lampiran 13: Surat Izin Penelitian.....                                                    | 93  |
| Lampiran 14: Kartu Bimbingan.....                                                          | 94  |
| Lampiran 15: Sertifikat PBAK.....                                                          | 96  |
| Lampiran 16: Sertifikat ICT.....                                                           | 97  |
| Lampiran 17: Sertifikat TOEFL.....                                                         | 98  |
| Lampiran 18: Sertifikat TOAFL.....                                                         | 99  |
| Lampiran 19: Hasil Turnitin.....                                                           | 100 |
| Lampiran 20: Bukti Izin Adopsi Kuisisioner.....                                            | 101 |
| Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup.....                                                     | 102 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kekerasan seksual terhadap anak usia dini di Indonesia terus meningkat, sehingga menekankan urgensi perlindungan yang lebih komprehensif (Fitriani, Dwi, & Anggraeni, 2024). Tingginya kerentanan anak disebabkan oleh keterbatasan pemahaman tentang batasan tubuh, kurangnya edukasi mengenai sentuhan yang tidak aman, serta minimnya pendidikan seksual yang memadai (Solehati, 2022).

Dalam teori KAP (*knowledge attitude practice*), menjelaskan bahwa perubahan perilaku seseorang terjadi melalui tiga tahap, yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan praktik (*practice*). Pengetahuan yang baik dapat membentuk sikap positif, yang pada akhirnya mendorong individu untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan dan sikap tersebut. Namun, dalam praktiknya, urutan ini tidak selalu bersifat linear, karena faktor lain seperti lingkungan, pengalaman, dan pengaruh sosial juga turut memengaruhi perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Laporan Komnas Perempuan (2024) menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 401.975 kasus kekerasan terhadap perempuan, meningkat hampir 40% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekerasan seksual juga banyak terjadi pada anak-anak, termasuk di lingkungan pendidikan. WHO (2017) mendefinisikan kekerasan seksual sebagai setiap tindakan atau paksaan yang berkaitan dengan aktivitas seksual tanpa persetujuan. Berdasarkan teori sistem sosial Parsons (1951), meningkatnya kasus kekerasan menunjukkan adanya ketidakseimbangan fungsi sosial, terutama dalam keluarga sebagai sistem

sosialisasi utama. Ketika fungsi protektif keluarga melemah, risiko anak menjadi korban kekerasan meningkat.

Di Indonesia, data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) tahun 2023 mencatat 18.936 kasus kekerasan terhadap anak, dengan 8.076 di antaranya merupakan kekerasan seksual (KPAI, 2023). Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sepanjang 2023 terdapat 167 kasus kekerasan seksual terhadap anak (DP3AP2 DIY, 2024). Bahkan, di Kabupaten Sleman, ditemukan korban berusia 0–5 tahun. Data ini menunjukkan bahwa anak usia dini pun sangat rentan menjadi korban, sehingga penting dilakukan upaya pencegahan melalui peningkatan pengetahuan dan perilaku orang tua.

Menurut (Notoatmodjo, 2012), pengetahuan merupakan hasil dari proses tahu yang muncul setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan menjadi domain penting yang akan membentuk sikap dan perilaku seseorang. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual akan menentukan bagaimana mereka bersikap dan berperilaku dalam melindungi anak dari kekerasan seksual. Orang tua dengan pengetahuan yang baik akan memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap potensi bahaya dan mampu mengajarkan anak tentang perlindungan diri.

Selanjutnya, menurut teori perilaku (Skinner, 1953), perilaku merupakan respons seseorang terhadap stimulus dari lingkungan. Perilaku dapat dibentuk melalui proses belajar, baik dari pengalaman langsung maupun pengamatan terhadap orang lain. Perilaku pencegahan kekerasan seksual pada orang tua muncul sebagai hasil dari pengetahuan, kesadaran, dan kebiasaan yang terbentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman dalam mengasuh anak. Hal ini sejalan

dengan *Health Belief Model* adalah teori yang menjelaskan bahwa perilaku kesehatan individu dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap penyakit dan manfaat dari tindakan pencegahan. Model ini mencakup beberapa komponen, seperti persepsi terhadap kerentanan dan keparahan penyakit, manfaat tindakan pencegahan, serta hambatan yang mungkin dihadapi. Penelitian yang menggunakan pendekatan HBM menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat meningkatkan persepsi positif dan mendorong perilaku pencegahan (Rosenstock, 1974 dalam Glanz, Rimer, & Viswanath, 2008).

Pendidikan seksual bagi anak usia dini sangat penting dalam membentuk kesadaran diri anak tentang tubuhnya. (Dionisa 2021) menjelaskan bahwa anak perlu diberikan pemahaman tentang area pribadi yang tidak boleh disentuh orang lain, kecuali dalam kondisi tertentu seperti tindakan medis. (Susanti 2019) menambahkan bahwa pendidikan seksual juga membantu anak memahami perbedaan gender, fungsi tubuh, serta pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget (1952), anak usia praoperasional (2–7 tahun) sudah mampu memahami simbol dan konsep sederhana, sehingga dapat diberikan pemahaman dasar tentang tubuh, batasan pribadi, dan konsep “sentuhan aman”.

Berdasarkan data lapangan, TK Nurul Ummah yang berlokasi di Arakan, Kotagede, Yogyakarta, berada di lingkungan padat penduduk dengan tingkat interaksi sosial yang tinggi. Observasi awal menunjukkan masih ada orang tua yang kurang memahami pentingnya pendidikan seksual bagi anak usia dini. Rendahnya pengetahuan ini berpotensi berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual, seperti belum adanya komunikasi terbuka dengan anak atau tidak memberikan penjelasan tentang batasan tubuh. Hal ini

menggambarkan lemahnya fungsi keluarga sebagai sistem perlindungan pertama bagi anak, sebagaimana dijelaskan dalam teori ekologi Bronfenbrenner.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara tingkat pengetahuan pendidikan seksual orang tua dan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Nurul Ummah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan seksual sejak dini, serta mendorong pembentukan perilaku pencegahan yang efektif di lingkungan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi bagi orang tua dan lembaga PAUD dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman dan bebas kekerasan seksual bagi anak.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dan perilaku mengajarkan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Nurul Ummah Yogyakarta
2. Berapa besar pengaruh antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dan perilaku mengajarkan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Nurul Ummah Yogyakarta

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dan perilaku mengajarkan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Nurul Ummah Yogyakarta

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dan perilaku megajarkan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Nurul Ummah Yogyakarta

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam kajian pendidikan seksual anak dan pencegahan kekerasan seksual. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya terkait pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.

##### **2. Manfaat Praktisi**

- Manfaat Bagi Orang Tua, meningkatkan peran atau kesadaran orang tua terhadap pendidikan seks pada anak usia dini.
- Manfaat Bagi Guru, memberikan dasar bagi pendidik PAUD untuk dapat melibatkan orang tua dalam pendidikan seksual pada anak usia dini memberikan pendidikan seks pada orangtua murid dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak.
- Manfaat Bagi peneliti, sebagai pemenuhan tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan akademik dalam melakukan kajian ilmiah secara sistematis.

## **E. Hipotesis Penelitian**

1. Hipotesis Utama ( $H_a$ ):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dan perilaku orang tua dalam mengajarkan kekerasan seksual pada anak usia dini.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual dan perilaku orang tua dalam mengajarkan kekerasan seksual pada anak usia dini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pendidikan seksual dan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini di TK Nurul Ummah Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi  $Y = 112,885 + 0,308X$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada tingkat pengetahuan pendidikan seksual akan meningkatkan perilaku pencegahan kekerasan seksual sebesar 0,308 poin. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, menandakan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara tingkat pengetahuan pendidikan seksual terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,556, yang berarti bahwa tingkat pengetahuan pendidikan seksual memberikan pengaruh sebesar 55,6% terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini. Sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan sosial, pengalaman pribadi, nilai budaya, norma agama, dan pola komunikasi keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan memiliki kontribusi besar dalam membentuk kesadaran, sikap positif, dan perilaku aktif orang tua dalam memberikan pendidikan seks, mengawasi interaksi anak, dan mencegah kekerasan seksual.
3. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada integrasi dua teori utama, yaitu KAP dan HBM, dalam menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan perilaku

pencegahan kekerasan seksual sesuatu yang belum dilakukan pada sepuluh penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini memiliki keunikan pada konteks lokasi dan subjek, yakni orang tua siswa di PAUD perkotaan (TK Nurul Ummah Yogyakarta) yang belum pernah menjadi fokus penelitian sebelumnya. Pendekatan kuantitatif regresi linier sederhana yang digunakan juga memberikan gambaran konkret mengenai besaran pengaruh variabel pengetahuan terhadap perilaku pencegahan, bukan sekadar hubungan deskriptif seperti yang banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Dari segi implikasi praktis, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa rekomendasi berbasis data untuk program parenting edukatif di lingkungan PAUD, sebagai upaya nyata meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.

## **B. Saran**

1. Untuk orang tua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pendidikan seksual dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pendidikan seksual pada usia dini, sehingga mampu membekali anak dengan pengetahuan yang tepat untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual.
2. Untuk pendidik, disarankan untuk menyelenggarakan program pendidikan seks baik untuk orang ataupun anak, misalnya melalui pemasangan poster di lingkungan sekolah serta mengintegrasikan materi pendidikan seks. Selain itu, pendidik juga dapat mengadakan program parenting bagi orang tua terkait pendidikan seks anak.
3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar kajian serupa dapat dikembangkan

lebih luas dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pencegahan kekerasan seksual, seperti status pekerjaan yang lebih spesifik jenis dan waktunya, dan faktor-faktor sosial lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Digilib UIN Sunan Kalijaga: skripsi oleh Dewi Hani'an Mari'a berjudul Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Pendidikan Seks dengan Sikap Pemberian Pendidikan Seks Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Desa Muntuk Kecamatan Dlingo.
- Adikusuma, M. P., & Maharani, E. A. (2023). Pengetahuan, sikap, dan persepsi tentang pendidikan seks pada pendidik anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 1-12.
- Aulia, D., & Fidiawati, V. (2019). Peran orang tua dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 115–126.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Darmadi. (2018). Komunikasi efektif antara orang tua dan anak dalam pencegahan kekerasan seksual. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 10(1), 45–53.
- Dionisa, M. (2021). Pendidikan seks untuk anak usia dini dalam membentuk kesadaran diri dan perlindungan terhadap tubuh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 12–20.
- Falihah, N., & Nur, A. (2018). Kesadaran orang tua dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 33–41.
- Fitriani, D., Dwi, R., & Anggraeni, S. (2024). Analisis peningkatan kasus kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia. *Jurnal Kesejahteraan Anak dan Keluarga*, 5(1), 14–23.
- KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia). (2023). Laporan tahunan perlindungan anak tahun 2023. Jakarta: KPAI.
- Parsons, T. (1951). *The Social System*. Glencoe, IL: Free Press.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York, NY: International Universities Press.
- Solehati, T. (2022). Pentingnya edukasi seksual sejak dini dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Susanti, L. (2019). Pendidikan seks pada anak usia dini: Upaya membentuk pemahaman dan perilaku sehat. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 98–108.

- World Health Organization (WHO). (2017). Responding to children and adolescents who have been sexually abused: WHO clinical guidelines. Geneva: World Health Organization.
- American Academy of Pediatrics (AAP). (2020). Sexuality education for children and adolescents. *Pediatrics*, 145(2), e20193412.
- Anriani, E., & Alucyana. (2024). Persepsi orang tua terhadap pendidikan seks anak usia dini pada siswa kelas B di TK Islam Sakinah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 1-12.
- Berkhout, T. (2020). *Sexuality education in early childhood: A comprehensive approach*. London: Routledge.
- Danny, T. S. (2021). Pelaksanaan parenting pendidikan seks (Pesek) anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 1-12.
- Fisher, W. A. (2018). *Sexuality education: A new approach*. New York: Routledge.
- Fisher, W. A. (2021). *Teaching sexuality: A guide for educators and parents*. New York: Springer.
- Fransisca, E. S. S., Oktavia, S. B., & Agesy, A. (2019). Pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Pintar Harati*, 15(1), 1-12.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Haffner, D. W. (2019). *Not a matter of choice: The education of young people about sexuality*. New York: The Sexuality Information and Education Council of the United States (SIECUS).
- Hidayati, N. (2020). *Pendidikan seksual untuk anak dan remaja*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hidayati, N. (2020). Peran pendidikan seksual dalam meningkatkan kesadaran anak tentang batasan tubuh. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 45-56.
- Hidayati, N. (2020). *Psikologi perkembangan anak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hurlock, E. B. (2018). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, E. (2015). *Pendidikan kesehatan reproduksi untuk anak dan remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasir, H. M. (2010). *Pendidikan seksual dalam perspektif agama dan budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Perempuan K. Lembar Fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2021. (2017). *Lembar Fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan*. In: Siaran Pers/Lembar Fakta Catahu 2021.pdf [Internet]. Available from <https://komnasperempuan.go.id>
- Rahmawati, L., & Nugroho, S. (2019). Stigma sosial dalam pendidikan seksual anak usia dini: Sebuah tinjauan sosiologis. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 8(3), 200-210.
- Raufika, A.-F., Anastasya, Y. A., & Junita, N. (2023). Komunikasi interpersonal orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 225-241.
- Rochimi, I. F., & Suismanto, S. (2019). Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 231–246. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-02>
- Sari, R. (2023). Dampak dan penanganan kekerasan seksual anak di keluarga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-12.
- Solehati, T., Septiani, R. F., Muliani, R., Nurhasanah, S. A., Afriani, S. N., Nuraini, S., Fauziah, S., Pratiwi, S. D., Alam, S. P., Hermayanti, Y., Kosasih, C. E., & Mediani, H. S. (2022). Intervensi bagi orang tua dalam mencegah kekerasan seksual anak di Indonesia: Scoping review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1-12.
- Suyanto. (2019). *Psikologi perkembangan anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S. (2019). *Teori dan praktik pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- UNESCO. (2007). *Strong foundations: Early childhood care and education*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2018). *International guidelines on sexuality education: An evidence-informed approach to effective sex, relationships and HIV education*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO. (2021). *International guidelines on sexuality education: An evidence-informed approach to effective sex, relationships and HIV education*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO. (2021). *International technical guidance on sexuality education: An evidence-informed approach*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Pentingnya pendidikan seks bagi anak sebagai upaya pemahaman dan menghindari pencegahan kekerasan maupun kejahatan seksual. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 1-12.
- Westheimer, R. (2005). *The sex therapist's guide to sexual health*. New York, NY:

HarperCollins

Wijayanti, M., Prasetyo, B., & Kurniawan, D. (2020). Hubungan pengetahuan orang tua dan sikap terhadap pendidikan seksual anak usia dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 89-97.

World Health Organization. (2010). *Developing sexual health programmes: A framework for action*

World Health Organization (WHO). (2020). *Developing sexual health programmes: A framework for action*. Geneva: World Health Organization.

Yusria, & Bangsawan, I. (2022). Pendidikan seks bagi anak usia dini dalam persepsi orang tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 1-12.

